

ABSTRAK

Jauharu Nafi'I, 1820410021, Persepsi Masyarakat Dalam Pembayaran Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kudus (Studi Pada Masyarakat Desa Megawon)

Dalam membayar zakat yang sering terjadi dan menjadi kebiasaan masyarakat, yakni melakukan pembayaran zakat secara langsung, seperti kepada tetangga, kerabat atau orang yang memiliki kedekatan secara emosional dengan muzaki, yang mereka anggap sebagai orang yang berhak menerima zakat terutama yang terjadi di Desa Megawon Kecamatan Jati Kudus. Pemerintah telah membentuk lembaga resmi BAZNAS yang memiliki peraturan dan hukum yang jelas dalam penelitian ini yakni BAZNAS Kudus, akan tetapi adanya lembaga tersebut masih kurang begitu dimanfaatkan oleh masyarakat dan masih banyak masyarakat yang membayarkan zakatnya secara langsung daripada melalui BAZNAS. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana persepsi masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kudus dengan Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Megawon serta upaya manajemen zakat BAZNAS Kudus tentang persepsi masyarakat tersebut untuk mengoptimalkan pengumpulan zakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yakni melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi

Hasil penelitian menunjukan masyarakat memiliki persepsi yang berbeda tentang BAZNAS Kudus, persepsi masyarakat desa megawon terhadap BAZNAS Kudus sudah baik atau memiliki persepsi positif hal tersebut dapat diketahui seperti BAZNAS Kudus telah memberikan manfaat kepada masyarakat desa megawon seperti bedah rumah, bantuan beras, bantuan biaya pendidikan serta saran atau masukan masyarakat yang menunjukan sebuah dukungan kepada BAZNAS Kudus untuk kedepan agar lebih maju, akan tetapi dalam pembayaran zakat masyarakat desa megawon ke BAZNAS Kudus masih terbilang belum maksimal terlihat dari minimnya masyarakat yang membayarkan zakat ke BAZNAS Kudus, dikarenakan secara umum yakni kurangnya sosialisasi dari pihak BAZNAS Kudus. Upaya manajemen zakat yang dilakukan BAZNAS Kudus tentang persepsi masyarakat untuk mengoptimalkan pengumpulan zakat yakni melakukan fungsional manajemen zakat melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Zakat, BAZNAS, Manajemen Zakat